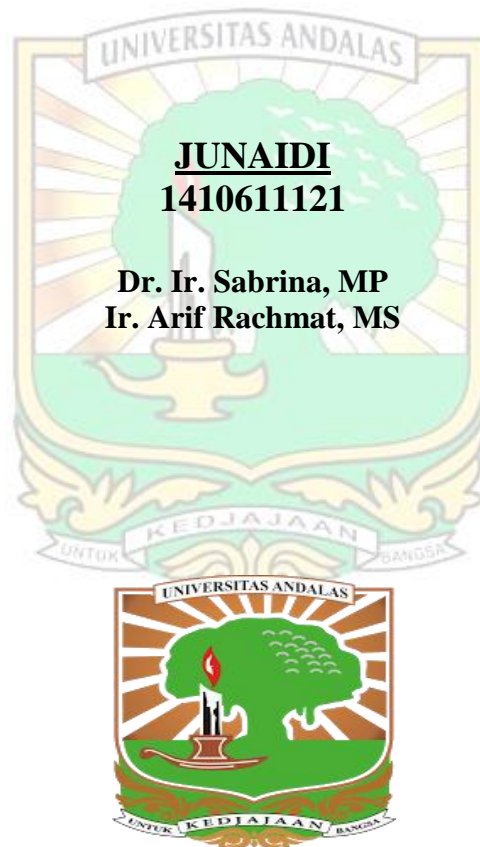


PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) DAN MINERAL ZINK TERHADAP GAMBARAN DARAH (ERITROSIT, HEMATOKRIT, DAN HEMOGLOBIN) PADA AYAM BROILER YANG MENGALAMI CEKAMAN PANAS

SKRIPSI

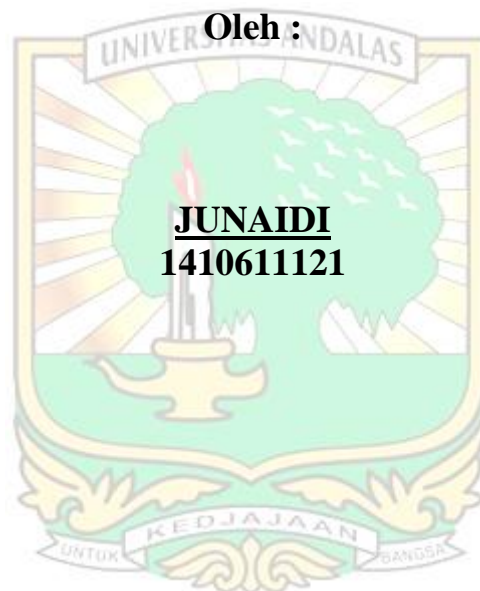
Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) DAN MINERAL ZINK TERHADAP GAMBARAN DARAH (ERITROSIT, HEMATOKRIT, DAN HEMOGLOBIN) PADA AYAM BROILER YANG MENGALAMI CEKAMAN PANAS

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*)
DAN MINERAL ZINK TERHADAP GAMBARAN DARAH (ERITROSIT,
HEMATOKRIT, DAN HEMOGLOBIN) PADA AYAM BROILER YANG
MENGALAMI CEKAMAN PANAS**

Junaidi¹, Sabrina², Arif Rachmat³

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2018

²Dosen Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) dan mineral zink terhadap gambaran darah (jumlah eritrosit, presentase hematokrit, dan kadar hemoglobin) ayam broiler yang mengalami cekaman panas. Penelitian ini menggunakan ayam broiler dari strain Arbos Acres (AA) sebanyak 80 ekor. Kandang yang digunakan 20 unit kandang berbentuk kotak (boks) berukuran 70×70×60 cm per-unit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Temulawak dan mineral zink diberikan sebagai perlakuan dalam penelitian ini, pemberian perlakuan yaitu perlakuan A (tanpa temulawak dan mineral zink), perlakuan B (1% tepung temulawak dalam ransum dan 40 ppm mineral zink dalam air minum), perlakuan C (2% tepung temulawak dalam ransum dan 40 ppm mineral zink dalam air minum), perlakuan D (3% tepung temulawak dalam ransum dan 40 ppm mineral zink dalam air minum). Parameter yang diamati adalah jumlah eritrosit, persentase hematokrit, dan kadar hemoglobin ayam broiler yang mengalami cekaman panas. Hasil analisa keragaman menunjukkan bahwa penggunaan temulawak dan mineral zink dalam ransum memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap jumlah eritrosit, persentase hematokrit, dan kadar hemoglobin ayam broiler yang mengalami cekaman panas. Rata-rata jumlah eritrosit pada penelitian ini berkisar antara 2,21-2,36 ($10^6/\text{mm}^3$), kadar hemoglobin berkisar antara 8,20-9,88 (gram/100ml, persentase hematokrit berkisar antara 27.00-28.60 (%)). Kesimpulan yang diperoleh bahwa penggunaan temulawak sampai level 3% dan mineral zink 40 ppm tidak mempengaruhi jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan persentase hematokrit ayam broiler yang mengalami cekaman panas

Kata Kunci: Broiler, cekaman panas, gambaran darah, temulawak, mineral zink